

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk menguji pengaruh penerapan *e-billing system* terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di kota Padang
2. Untuk menguji pengaruh tingkat pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di kota Padang.
3. Untuk menguji pengaruh penerapan *e-billing system* dan tingkat pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di kota Padang.

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti memperoleh kesimpulan dengan hasil sebagai berikut:

1. Penerapan *e-billing system* (X1) berpengaruh secara negatif terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM di Kota Padang. Ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan *software* SPSS, yaitu melalui uji T, dimana nilai T 1,129 berarti $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,129 < 1,984$) dan memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ ($0,000 > 0,05$).
2. Tingkat Pemahaman Perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM di Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan *software* SPSS, yaitu melalui uji T, dimana nilai 4,364 berarti $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,364 > 1,984$) dan memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

3. Penerapan *e-billing system* (X1) dan Tingkat Pemahaman Perpajakan (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan *software* SPSS, yaitu melalui uji F, dimana didapat nilai F pada penelitian ini adalah sebesar 15,705 dan signifikansi 0,000 dengan tingkat kesalahan 5% $df\ 1$ (jumlah variabel-1) = 3 dan $df\ 2$ (n-k-1) atau (100-4-1) = 95 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk F tabel adalah 2,810 (lampiran 2). Maka $F\ hitung > F\ tabel$ ($67.939 > 2,810$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun kekurangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini yang menyebabkan sedikitnya responden yang peneliti dapatkan.
2. Sejumlah responden dalam mengisi kuesioner tidak terlalu serius saat membaca kuesioner dan mencontoh jawaban dari responden lain sehingga menimbulkan bias yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak mencerminkan hal yang sesungguhnya.

5.3 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan perencanaan penelitian yang lebih baik lagi.
2. Sebaiknya sebar kuesioner kepada responden yang tidak saling kenal agar kuesioner tersebut diisi secara objektif sehingga mencerminkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.